

INTEGRASI SERVICE LEARNING DALAM MK TEKNOLOGI TANAMAN PANGAN DENGAN POKOK BAHASAN “PADI”

by Kukuk Yudiono

Submission date: 14-Dec-2021 09:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 1729786092

File name: Integrasi....PADI.pdf (2.28M)

Word count: 1709

Character count: 11197

"Techniques, Application, and Lessons Learned" Workshop

Semarang, 6 August 2014

COLLECTED PAPERS

EDITOR: BENNY DANANG SETIANTO

**THEATRE ROOM - THOMAS AQUINAS BLDG
SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY**

Daftar Isi

Daftar Isi	2
Pengantar Editor	3
Plenary Papers:	4
○ Prof. Dr. Ir. Y. Budi Widianarko, M.Sc	5
○ Prof. Ir. Lilianny Sigit Arifin, M.Sc., Ph.D	14
Dr. Bernadeta Soedarini, MP	26
Paralel Papers:	32
P1-1 : Kukuk Yudiono	33
P1-2 : V. Kristina Ananingsih	44
P1-3 : Rachmad Djati Winarno, M. Sih Setija Utami dan Cicilia Tanti Utami	50
P1-4 : Haryati Bawole Sutanto, Dhira Satwika dan Paulus Bawole	58
P1-5 : IM. Tri Hesti Mulyani	65
P1-6 : B. Soedarini, Liem Pamela Lukito, Devi Indaryanti T, Riana Natalia, Jessica Novia S, dan Donna Larissa	75
P2-1 : Alberta Rika Pratiwi	83
P2-2 : Agustina Eva Maria Soekesi	100
P2-3 : Haryo Goeritno	110
P2-4 : Mariana Wibobo	116
P2-5 : Anastasya Gumelar, Kiki Christian, Anggit Mardiana, Ignatius Alfredo dan Theo Rony	131
P3-1 : Christiana Retnaningsih	137
P3-2 : Augustina Sulastri	144
P3-3 : Hotmauli Sidabalok	153
P3-4 : Lutfi Aris Sasongki dan Helmy Purwanto	159
P3-5 : Ade putra Haryono, Agustina Claudia, Caecilia Eka Putri,	
 Maudy Josephine dan Raynaldi Sugih	 166

Pengantar Editor

Kumpulan paper ini merupakan hasil dari “National Conference on Service Learning: Techniques, Application and Lessons Learned” yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan (LP3) Unika SOEGIJAPRANATA, sebagai bagian dari rangkaian kerjasama yang didanai oleh The United Board for Christian Higher Education in Asia.

Paper-paper yang dimuat di sini semuanya sudah dipresentasikan di dalam konferensi tersebut. Tentunya ada berbagai masukan yang telah diberikan oleh sesama peserta konferensi, namun karena buku ini tidak dimaksudkan sebagai proceeding dari konferensi tersebut, maka segala masukan dan perbaikan yang akan dilakukan diserahkan kepada masing-masing penulis untuk memperbaikinya.

Editor dalam hal ini hanya merapikan tulisan yang ada dan menyeragamkan perbedaan-perbedaan fontasi antara satu paper dan lainnya. Tidak ada proses untuk melakukan perubahan apapun di luar penyeragaman format tersebut. Oleh karena itu, isi masing-masing paper menjadi tanggungjawab sepenuhnya para penulis.

Meski demikian, editor perlu menyampaikan permohonan maaf jika karena satu dan lain hal, ada konsekuensi dari penyeragaman format yang membuat ketidaknyamanan baik pembaca maupun dan terlebih lagi para penulis. Segala kesalahan yang terkait dengan penyeragaman format menjadi tanggungjawab editor sepenuhnya.

Akhir kata, semoga buku kumpulan paper ini membantu pihak yang tidak sempat hadir dalam konferensi nasional tersebut untuk mengetahui permasalahan dan pelajaran apa yang didapatkan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan service learning di banyak universitas di Indonesia.

Salam,

Benny Danang Setianto

Plenary

INTEGRASI *SERVICE LEARNING* DALAM MK TEKNOLOGI TANAMAN PANGAN DENGAN POKOK BAHASAN “PADI”

Dr.Ir. Kukuk Yudiono, MS
Universitas Katolik Widya Karya - Malang
ABSTRAK

Makalah ini akan mengantarkan pembaca khususnya mahasiswa untuk mengerti dan mengetahui arti penting tanaman padi bagi ketahanan pangan bangsa kita. **Pengertian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mendapatkan pemahaman yang memadai** khususnya yang dihadapi petani/produsen padi, dan sekaligus dapat memberikan solusi sesuai dengan bidang ilmunya. Untuk mendapatkan gambaran keadaan didunia nyata, maka mahasiswa yang mengambil mata kuliah Teknologi Tanaman Pangan dilengkapi dengan kegiatan di lapangan selama beberapa hari (*live in*) dan kegiatan ini dikenal dengan nama *Service Learning*. Kegiatan *service learning (SL)* dimaksudkan untuk meningkatkan sistem pembelajaran melalui partisipasi aktif, sebagai sebuah kesempatan yang baik untuk menerapkan *skill* dan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan yang nyata, memperluas wawasan diluar kelas, dan mampu merefleksikan pengalamannya dan hasil kerjanya. Menurut Leon dan McMahon (1996) SL adalah strategi pembelajaran yang mengintegrasikan pelayanan masyarakat dengan instruksi dan refleksi yang bermakna untuk memperkaya pengalaman belajar, belajar bertanggung jawab pada masyarakat, dan memperkuat masyarakat. Selanjutnya EPA (2002) bahwa SL adalah metode pembelajaran yang mendorong dan mengembangkan peserta didik melalui partisipasi aktif melalui pelayanan yang dilakukan secara terorganisir, guna memenuhi kebutuhan sebuah komunitas. SL baru-baru ini menjadi metode pembelajaran yang menarik dan telah diterapkan di tingkat pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Perkembangan hasil belajar SL mungkin paling menjanjikan dibanding pembelajaran konvensional. SL terintegrasi ke dalam kurikulum akademik, akan meningkatkan program pelayanan masyarakat. Salah satu ciri khas benar-benar unik dari SL adalah penyediaan waktu bagi peserta didik untuk merefleksikan pengalaman layanan mereka (Widianarko, 2012)

PENDAHULUAN

Makalah ini merupakan salah satu materi dari mata kuliah Teknologi Tanaman Pangan yang diajarkan di Jurusan Teknologi Hasil Pertanian.

Pengertian tanaman pangan bagi masyarakat kita adalah tanaman untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari terutama sebagai asupan kalori, protein dan lemak. Ada tiga golongan tanaman pangan yaitu: 1) sereal (padi, jagung, gandum dan sorgum), 2) ubi-ubian (ubi kayu, ubi jalar, talas, ganyong), dan 3) kacang-kacangan (kacang tanah, kedelai, koro-koroan).

Padi merupakan bahan makanan pokok utama bagi penduduk Indonesia dan separuh lebih untuk penduduk dunia. Karena itu padi/beras mempunyai peranan sangat penting bagi kehidupan ekonomi Indonesia. Usaha peningkatan produksi beras/padi dimaksudkan

untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri serta untuk mengurangi jumlah beras import yang setiap tahunnya memerlukan devisa dalam jumlah yang cukup besar.

Untuk menghasilkan beras perlu proses tahap-tahap yang cukup panjang yang meliputi: a) pengolahan lahan, b) persemaian, c) penanaman, d) pemupukan, e) pemeliharaan, f) pemberantasan hama penyakit, g) pemanenan, dan h) pengolahan gabah menjadi beras.

Bagi Indonesia beras atau padi memiliki beberapa arti yang sangat penting antara lain:

1. Sebagai makanan pokok penduduk dan mempunyai nilai gizi yang relatif lebih baik
2. Sebagai suatu komoditi yang dapat dijadikan ukuran harga atau nilai kebutuhan lainnya
3. Dapat merupakan ukuran prestise individu, keluarga, budaya seseorang atau bangsa

Di lain pihak sektor pertanian juga ikut andil dalam menyumbangkan emisi gas rumah kaca (GRK) dan diperkirakan sekitar sebesar 13,5%, termasuk didalamnya tanaman padi. Pertanian padi terutama yang selalu tergenang merupakan sumber dari tiga macam GRK yaitu karbondioksida (CO_2), metana (CH_4), dan dinitrogen oksida (N_2O). Sumber gas CH_4 dan gas N_2O terutama terjadi karena pemupukan yang tidak tepat sasaran, sedang gas CO_2 terjadi terutama karena pembakaran limbah jerami (Maryoto, 2007).

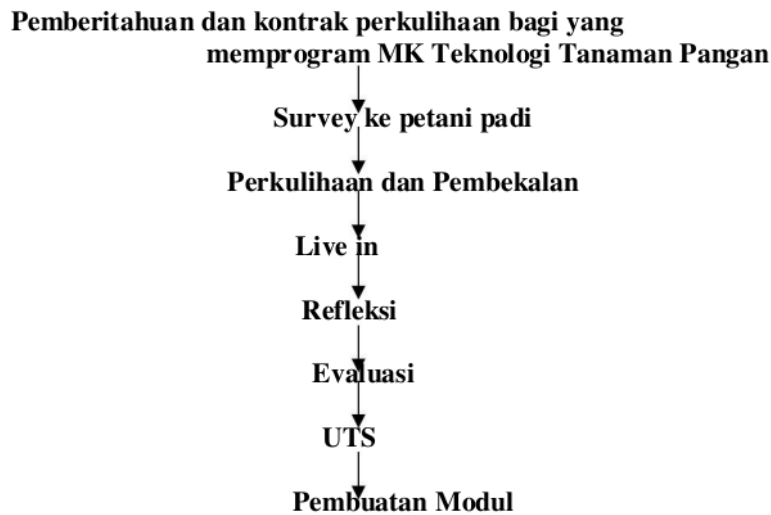
Pokok bahasan tentang padi/beras akan mengantarkan mahasiswa untuk mengerti dan mengetahui arti penting tanaman ini bagi ketahanan pangan bangsa kita. **Pengertian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mendapatkan pemahaman yang memadai** khususnya yang dihadapi petani/produsen padi, dan sekaligus dapat memberikan solusi sesuai dengan bidang ilmunya. Untuk mendapatkan gambaran keadaan didunia nyata, maka dalam pokok bahasan ini juga dilengkapi dengan kegiatan mahasiswa di lapangan selama beberapa hari (*live in*). Kegiatan ini dikenal dengan nama *Service Learning*, dimana mahasiswa dalam beberapa hari tinggal dan bekerja dengan petani padi, mendengar dan melihat apa yang dilakukan petani, sehingga mahasiswa akan tumbuh rasa empati, menghargai, tumbuh rasa kebersamaan, dan sekaligus memberika solusi yang lebih bijak.

TUJUAN

Mahasiswa mengetahui dan memahami secara teori dan praktek tentang budidaya, pasca panen, pengolahan padi dan dampaknya bagi petani, masyarakat dan lingkungan

HASIL AKHIR YANG DIHARAPKAN

1. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang budidaya, pasca panen, pengolahan serta dampaknya bagi petani, masyarakat dan lingkungan
2. Mahasiswa dapat menghargai, berempati dan memberikan bantuan solusi kepada petani padi, terkait dengan pentingnya mereka terhadap penyediaan pangan bagi penduduk Indonesia.

URAIAN PELAKSANAAN SERVICE LEARNING**1. Pelaksanaan Kegiatan Service Learning****2. Penanggung Jawab Kegiatan Service Learning Petani Padi**

Tahap	Kegiatan	Penanggung jawab
1.	Pemberitahuan dan kontrak perkuliahan	Dosen
2.	Membuat batasan kebutuhan petani padi dan tantangan khususnya budidaya dan pasca panen padi	Dosen
3.	Kontak dengan petani padi	Mahasiswa
4.	Menentukan kegiatan dan lokasi	Mahasiswa
5.	Memberikan pembekalan konsep dan tujuan <i>Service Learning</i> kepada mahasiswa	Dosen
6.	Mengidentifikasi sumber daya, kemampuan, fasilitas dan biaya yang diperlukan	Mahasiswa
7.	Live in ke petani padi	Mahasiswa
8.	Refleksi pengalaman Mahasiswa terkait Mahasiswa program <i>Service Learning</i> yang dilaksanakan	Mahasiswa
9.	Seminar diseminasi hasil <i>Service Learning</i>	Mahasiswa

10.	Evaluasi hasil <i>Service Learning</i>	Dosen
11.	Pembuatan Modul Kuliah berbasis <i>Service Learning</i>	Dosen

A. HASIL KEGIATAN SERVICE LEARNING

Adapun hasil kegiatan *service learning* mahasiswa adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Hasil dan Pembahasan
a. Investigasi dan Survey	- Membantu memperkenalkan FP-UKWK ke masyarakat
b. Persiapan: pembekalan dan perencanaan program	- Mengetahui proses budidaya dan pasca panen padi - Berpikir kritis dan logis
c. Refleksi	- Meningkatkan empati dan kepedulian pada petani atas segala hasil kerja keras yang telah mereka lakukan - Kami dapat mengetahui, merasakan, melihat, dan menghayati permasalahan-permasalahan yang dialami oleh petani padi - Meningkatkan kesadaran agar lebih menghargai beras walaupun hanya 1 bulir dan juga harus menghargai petani - Petani belum mengetahui ruginya membakar jerami baik bagi kesuburan lahan maupun efek thd lingkungan
d. Evaluasi	- Mahasiswa mendapat pengalaman baru dan unik - Kegiatan <i>service learning</i> sangat menyenangkan - Praktek usaha tani padi ternyata ribet dan melelahkan - Untuk mata kuliah lain perlu ada kegiatan <i>service learning</i> - Digunakan untuk nilai UTS - Kesulitan mengatur waktu karena bersamaan dengan perkuliahan
e. UTS	- Penilaian adalah 75% hasil praktek <i>service learning</i> dan 25% ujian teori
f. Pembuatan Modul	- Draf Modul khusus pokok bahasan Padi

KESIMPULAN

Dari kegiatan *service learning* mahasiswa menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan *service learning* bagi mahasiswa adalah metode pembelajaran yang sangat bermanfaat terutama untuk mengembangkan *soft skill*, yang tidak kami dapatkan dalam pembelajaran di ruang kelas.
2. Membantu mahasiswa untuk lebih mengetahui suka duka yang dialami oleh petani dan memotivasi mahasiswa untuk belajar mengenai proses pengolahan padi yang benar sehingga dapat diterapkan kembali pada petani.

DAFTAR PUSTAKA

EPA (2002). *Service-Learning. Education beyond Classroom*. Washington D.C. Environmental Protection Agency. 32 p.

Leon, A., Mc Mahon, B. (1996). *An Introduction To Service Learning*. Washington

Maryoto, A. (2007). Pemanasan Global, Pertanian Padi, Harus Dikaji Ulang. *Harian Kompas*, <http://mediatani.wordpress.com/2007/10/01/pemanasan-global-pertanian-padi-harus-dikaji-ulang/>. Diakses 12 April 2014.

Widianarko, B., W. (2012). *Service Learning in Environmental Sciences Nurturing Two Compatible Values*. Graduate Program on Environmental and Urban Studies, Soegijapranata Catholic University (SCU).

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN

Techniques, Application and Lesson Learned



Techniques, Application and Lesson Learned



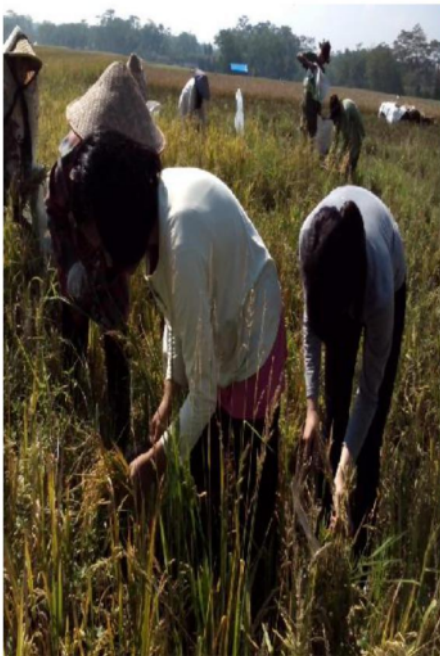
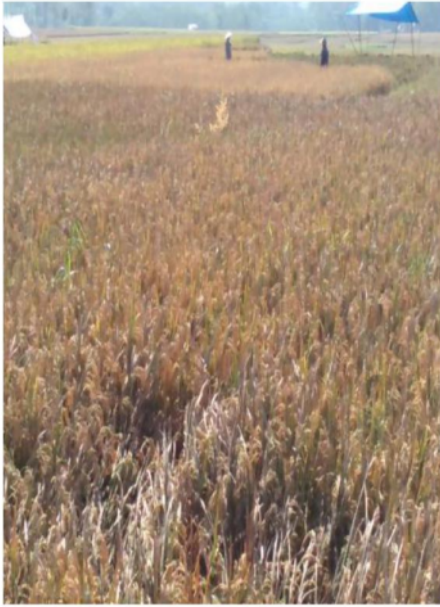
Techniques, Application and Lesson Learned



Techniques, Application and Lesson Learned



Techniques, Application and Lesson Learned



Techniques, Application and Lesson Learned





INTEGRASI SERVICE LEARNING DALAM MK TEKNOLOGI TANAMAN PANGAN DENGAN POKOK BAHASAN "PADI"

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ repository.upi.edu

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off